

Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab Pada Materi Teks Deskripsi di Kelas VII B SMP N 3 Sewon Bantul

Alfi Pujiasih¹, Fitri Merawati¹, B.Y. Rini Pratiwi²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Negeri 3 Sewon Bantul

Key Words:

Efektivitas, Metode Tanya Jawab, Teks Deskripsi

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas metode tanya jawab pada materi teks deskripsi di kelas VII B SMP N 3 Sewon, Bantul. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Teknik observasi dan angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sumber data penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan 12 siswa dari 32 siswa dari kelas VII B SMP N 3 Sewon, Bantul. Hasil lembar observasi aktivitas guru diperoleh, 1) aspek pendahuluan sebesar 100%, 2) aspek kegiatan inti sebesar 75%, dan 3) aspek kegiatan penutup sebesar 91,67% yang masuk ke dalam kategori baik-sangat baik. Sedangkan, lembar angket respon siswa memperoleh persentase sebesar 3,04% yang termasuk ke dalam kategori “memenuhi”. Berdasarkan data yang diperoleh, metode tanya jawab efektif diterapkan pada pembelajaran materi teks deskripsi di kelas VII B SMP N 3 Sewon, Bantul.

How to Cite: Author Last Name>Nama Belakang Author. (2022). Article Title. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7th Edition Style)*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan individu untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Belajar diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada individu. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan kualitas ataupun kuantitas yang berkenaan dengan tingkah laku individu. Gagne & Briggs (1979) dalam Winataputra, pembelajaran merupakan kegiatan yang sengaja dirancang dan disusun untuk memberikan pengaruh terhadap proses belajar. Munandir dalam Evarina (2000:255) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang berkenaan dengan bagaimana membuat seseorang belajar dan bagaimana peristiwa belajar tersebut dapat tertanam dalam diri seseorang. Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang memberikan pengaruh dalam proses perubahan tingkah laku seorang individu. Sebagai pendidik, guru menjadi faktor terpenting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena pada hakikatnya peran guru adalah menjadi fasilitator. Seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif yakni dengan penerapan model, metode, strategi, dan teknik yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Metode memiliki peranan yang cukup besar dalam pembelajaran (Djamarah (2006) dalam Samsul Ependi). Salah satu metode yang dapat dipilih untuk meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam belajar adalah tanya jawab.

Metode tanya jawab adalah cara yang dipilih guru dalam menyajikan materi pelajaran berupa interaksi tanya jawab seputar materi baik dari guru maupun siswa (Syarif Bahri Djamarah, 2006:94 dalam Agustin). Interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan tanya jawab dapat menciptakan suasana kelas yang aktif. Sehingga, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, dapat meningkatkan minat, dan motivasi serta dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa, guru juga dapat mendeteksi kesulitan yang dihadapi siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Metode tanya jawab menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, sebagian siswa kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dengan diterapkannya metode ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat mata pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, siswa kelas VII B termasuk ke dalam kelas yang aktif menanggapi pertanyaan maupun mengajukan pertanyaan kepada guru. Untuk memperkuat hasil pengamatan, penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran dan menyebar angket yang diisi oleh 12 siswa dari 32 siswa di kelas VII B untuk melihat hasil dari penerapan metode tanya jawab pada materi teks deskripsi. Oleh sebab itu, penulis melakukan kajian mendalam terkait dengan “Efektivitas Metode Pembelajaran Tanya Jawab Pada Materi Teks Deskripsi di Kelas VII B SMP N 3 Sewon Bantul”.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang berusaha mengeksplorasi atau memotret fenomena sosial yang terjadi, kemudian diteliti secara keseluruhan, luas, dan dikaji secara mendalam. Dalam artikel ini, penulis akan mendeskripsikan efektivitas metode tanya jawab pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas VII SMP N 3 Sewon, Bantul. Tempat melakukan observasi penelitian yaitu di SMP N 3 Sewon pada tanggal 7-16 Agustus 2023. Sumber data diperoleh dari guru Bahasa Indonesia dan 12 siswa dari 32 siswa kelas VII B. Teknik observasi dan angket digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik observasi, penulis melakukan pengamatan terhadap keberhasilan guru dalam menerapkan sintaks pembelajaran menggunakan metode tanya jawab. Kemudian, angket terdiri dari 10 pertanyaan di *google formulir* yang diisi oleh siswa dengan melakukan *scan barcode* bertujuan untuk mengetahui respon siswa atas penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran teks deskripsi.

Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru dan angket yang diisi oleh siswa menggunakan skala likert dari kategori 1-4. Sugiyono (2009:93 dalam Mu'allimatun Majidah, dkk. 2023) menyatakan bahwa skala likert dipergunakan untuk mengukur suatu pendapat terhadap fenomena yang terjadi.

Lembar observasi aktivitas guru dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan tabel penilaian berikut ini.

Tabel 1. Penilaian Aktivitas Pendidik

Tingkat Pencapaian	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-69	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Kemudian, angket dipergunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode tanya jawab pada pembelajaran teks deskripsi. Angket dibuat menggunakan skala likert dengan kategori 1-4 yang dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{Total seluruh skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah data respon}}$$

Pemerolehan hasil di atas, disesuaikan dengan tabel tingkat pencapaian respon siswa di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Pencapaian Respon Siswa

Tingkatan Pencapaian	Kategori
4,00	Sangat Memenuhi
3,01-3,99	Memenuhi
2,01-3,00	Kurang Memenuhi
0,99-2,00	Tidak Memenuhi

DISKUSI

Berdasarkan rumusan masalah, ada dua pembahasan dalam penelitian ini. 1) Efektivitas metode tanya jawab pada pembelajaran teks deskripsi di kelas VII B SMP N 3 Sewon, Bantul. 2) Respon siswa terhadap penerapan metode tanya jawab untuk pembelajaran teks deskripsi.

Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Pembelajaran Teks Deskripsi

Terdapat tiga tahap dalam menerapkan metode tanya jawab pada pembelajaran teks deskripsi. 1) Tahap orientasi, yaitu tahap awal pembelajaran dan penyampaian tujuan pembelajaran. 2) Tahap pembelajaran dengan metode tanya jawab pada teks deskripsi, guru menjelaskan dengan melakukan tanya jawab untuk membangun keaktifan siswa serta memperdalam pemahaman siswa dengan memberikan contoh teks deskripsi berupa video yang di akses melalui media *YouTube*. 3) Tahap refleksi, yaitu tahap penilaian tentang keefektivan metode tanya jawab yang diterapkan oleh guru pada materi teks deskripsi.

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru menyampaikan tujuan pembelajaran juga apersepsi dengan memberikan pertanyaan mendasar melalui kegiatan tanya jawab tentang teks deskripsi. Kemudian, guru meminta siswa untuk mengakses video di laman *YouTube* melalui *scan barcode* yang ada di LKPD untuk mendengar sekaligus menyimak contoh teks deskripsi dalam bentuk lisan. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk mencoba menjawab latihan soal yang ada di LKPD sesuai dengan video yang telah ditonton sebelumnya. Selanjutnya, pada tahap refleksi dilakukan penilaian tentang keefektivan dari penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran teks deskripsi. Berikut merupakan data yang diperoleh dari lembar observasi dengan melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia tentang pembelajaran teks deskripsi.

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru

o	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
	I. PENDAHULUAN				
	Guru memulai KBM dengan mengucapkan salam, doa, dan mengecek kehadiran siswa.				v
	Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi teks deskripsi.				v
	Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran teks deskripsi.				v
	II. KEGIATAN INTI				
	Guru menjelaskan materi teks deskripsi secara berulang.				v
	Guru bersama siswa melakukan tanya jawab materi teks deskripsi.				v
	Guru meminta siswa untuk menonton video contoh teks deskripsi melalui <i>YouTube</i> .				v

	Guru membagi siswa ke dalam kelompok diskusi kelas.	v			
	Guru meminta siswa untuk melakukan presentasi.	v			
	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dan memberikan waktu siswa untuk mengerjakannya.				v
	III. PENUTUP				
	Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi KBM yang telah dilakukan.				v
	Guru memberikan apresiasi dan penguatan materi serta menyampaikan informasi tentang KBM selanjutnya.				v
	Guru menutup KBM dengan berdoa dan memberi salam.			v	
	Total	2		1	9

Sumber: Diolah dari data observasi, 2023

Data dalam tabel di atas terdapat 3 aspek penilaian yang dikerjakan dengan rumus berikut:

- I. Aspek penilaian pendahuluan
 Nilai = $\frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\%$

$$= \frac{3 \times 4}{3 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{12} \times 100\%$$

$$= 100\%$$
- II. Aspek penilaian kegiatan ini
 Nilai = $\frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\%$

$$= \frac{4 \times 4 + 1 \times 2}{6 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{24} \times 100\%$$

$$= 75\%$$
- III. Aspek penilaian kegiatan penutup
 Nilai = $\frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Maksimal skor}} \times 100\%$

$$= \frac{2 \times 4 + 1 \times 3}{3 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{12} \times 100\%$$

$$= 91,67\%$$

Dari 3 aspek penilaian lembar observasi aktivitas guru diperoleh data aspek pendahuluan sebesar 100%, aspek kegiatan inti sebesar 75%, dan aspek kegiatan penutup sebesar 91,67%. Hasil persentase ini masuk ke dalam kategori baik yaitu rentang (61-80) dan sangat baik yaitu rentang (81-100). Hasil ini menunjukkan bahwa guru dapat mengimplementasikan metode tanya jawab dengan baik pada pembelajaran teks deskripsi kelas VII B sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yusri Tandi dan Bertha Natalina (2022) yang berjudul “Implementasi Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD Pada Pembelajaran Daring” menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap metode tanya jawab yang

diterapkan saat pembelajaran daring. Ada tiga langkah konkret yang dilakukan guru dalam menerapkan metode tanya jawab pada pembelajaran teks deskripsi yaitu, 1) mempersiapkan pertanyaan pada awal pembelajaran untuk mereview materi secara berulang, 2) guru memberikan pertanyaan saat sesi latihan guna mengukur pemahaman siswa, dan 3) siswa yang belum terlibat aktif akan mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Sehingga, siswa yang aktif maupun pasif akan merespon pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Respon Siswa

Penulis memperoleh data respon dari siswa tentang efektivitas metode tanya jawab yaitu melalui lembar angket yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang penerapan metode tanya jawab untuk materi teks deskripsi. Lembar angket tersebut diisi siswa di *google formulir* yang diakses dengan cara *scan barcode*. Data dari respon siswa tersebut memperkuat keobjektifan data tentang efektivitas metode tanya jawab yang diterapkan guru dalam pembelajaran teks deskripsi. Aspek Pertanyaan (AP) pada lembar angket dibuat dengan menggunakan model skala likert 1-4, yaitu 4=sangat setuju, 3=setuju, 2=kurang setuju dan 1=tidak setuju.

Tabel 4. Angket Pertanyaan dan Respon Siswa

No	Aspek Pertanyaan	Kategori Respon				Total Skor (KR x JR)
		1	2	3	4	
1	Metode tanya jawab yang diterapkan guru memudahkan siswa dalam memahami materi.			9	3	39
2	Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya tentang materi teks deskripsi yang belum dipahami.			7	5	41
3	Guru menanggapi pertanyaan siswa dengan memberikan apresiasi (misalnya: pertanyaanmu bagus, pertanyaan yang menarik).			6	6	42
4	Metode tanya jawab meningkatkan pemahaman saya tentang materi teks deskripsi.		1	8	3	38
5	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi teks deskripsi menggunakan metode tanya jawab.	5	6	1		20
6	Metode tanya jawab meningkatkan motivasi saya dalam belajar.		1	9	2	37
7	Dengan metode tanya jawab dan mengulang materi, dapat memudahkan saya dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.			8	4	40
8	Guru menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar seperti kerja kelompok, metode ceramah, metode diskusi dll.		1	8	3	38
9	Saya menyukai metode pembelajaran tanya jawab.		3	8	1	34
10	Metode tanya jawab membuat saya lebih bersemangat dalam belajar.		3	7	2	35

		5	15	71	29	
		Total Jumlah Respon = 120				364

Lembar angket tersebut telah diisi oleh 12 siswa dari 32 siswa kelas VII B SMP N 3 Sewon, Bantul. Data di atas dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{364}{120} \\ &= 3,04\% \end{aligned}$$

Hasil respon siswa yaitu sebesar 3,04%, artinya berada pada rentang interval 3,01-4,00 dengan kategori “memenuhi”. Berdasarkan hasil data respon siswa, penerapan metode tanya jawab dapat membantu siswa dalam mengikuti, memahami, serta memudahkan siswa dalam mempelajari materi teks deskripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, lembar observasi kegiatan guru dalam menerapkan metode tanya jawab pada teks deskripsi kelas VII B terdapat tiga aspek penilaian yaitu, 1) aspek pendahuluan sebesar 100%, 2) aspek kegiatan inti sebesar 75%, dan 3) aspek kegiatan penutup sebesar 91,67%. Tiga aspek penilaian tersebut termasuk dalam kategori baik yakni pada rentang (61-80) dan kategori sangat baik dengan rentang (81-100). Pada lembar respon siswa menunjukkan hasil persentase sebesar 3,04%. Hasil persentase tersebut masuk ke dalam kategori “memenuhi” sesuai dengan pencapaian hasil respon siswa, artinya penerapan metode tanya jawab mendapat respon yang positif dari siswa dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari lembar observasi aktivitas guru dan lembar angket respon siswa terhadap metode tanya jawab yang diterapkan pada materi teks deskripsi menunjukkan bahwa metode tanya jawab dapat diimplementasikan dengan baik oleh guru. Maka, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode tanya jawab efektif diterapkan pada pembelajaran materi teks deskripsi kelas VII B SMP N 3 Sewon, Bantul. Hal ini dikarenakan, siswa kelas VII B dapat merespon dengan mengajukan pertanyaan maupun menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa juga lebih mudah memahami materi pembelajaran teks deskripsi karena guru menyampaikan materi secara berulang untuk menguatkan pemahaman siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur selalu dipanjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan limpahan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini tepat pada waktunya. Penelitian ini tidak dapat terlaksana tanpa bimbingan sekaligus bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Terutama Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala SMP N 3 Sewon, Guru Pamong, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, dan siswa kelas VII B SMP N 3 Sewon, Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdika, Y., Arham, M. A., & Sudirman, S. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2).
- Agustin, I. (2018). *Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kab. Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Ependi, S. (2018). Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 256-264.
- Evarina, E. (2023). EFEKTIVITAS UPAYA PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN JIGSAW TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKN TAHUN 2022/2023. *Jurnal Ki Hajar Dewantara*, 2(1), 22-31.
- Sipatu, Y. T., & Silitonga, B. (2022). Implementasi Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD Pada Pembelajaran Daring. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 6(2), 89-96.
- Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarok, S. (2023). Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 45-59.
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, 4(1), 1-46.
- Yuyun Windarti, Y., Nurfahrudianto, A., & Samijo, M. P. (2021). *PENGEMBANGAN MEDPEN BARETA PADA MATERI BARISAN DAN DERET ARITMATIKA* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).